

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan ekonomi dapat diartikan sebuah aktivitas yang berfokus pada upaya memperbaiki taraf hidup menjadi lebih baik. Ketika berhasil dalam menyelesaikan hal tersebut yang mengarah pada pengembangan dan pertumbuhan ekonomi, tentu saja kebutuhan masyarakat juga dapat dipenuhi secara keseluruhan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pembangunan ekonomi adalah dengan memindahkan dan mulai melakukan pergerakan terhadap sektor-sektor yang ada di suatu daerah. Kehadiran UMKM yang merupakan bagian terbesar dari ekonomi publik, akan memberikan dorongan baik dalam hal keuangan maupun sosial.

Jika dilihat lebih jauh lagi dan dengan semua asumsi yang ada, UMKM bukan hanya mengarah dalam hal menambah ekonomi masyarakat tetapi juga memainkan peran penting dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran yang ada. Dengan asumsi peningkatan UMKM dapat terus ditumbuhkan lagi, tentu dapat membuka pintu kerja dan memanfaatkan kemampuan reguler dan SDM yang ada sehingga pembangunan keuangan negara dan ekonomi daerah akan lebih berkembang.²Kemajuan perkembangan UMKM secara umum merupakan siklus yang sangat baik untuk membawa suatu negara maju. Kemajuan

² Bachtiar Rifai, Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) *Jurnal Sosio Humaniora* Vol. 3 No.4, September 2012, hal.20

UMKM dapat membuka pintu bisnis dan menggunakan kemampuan aset dan SDM yang normal untuk meningkatkan perekonomian suatu negara.

Kegiatan yang dapat membantu perekonomian yaitu produksi, distribusi dan juga konsumsi menjadi rantai yang saling berhubungan. Ditinjau dari segi ilmu ekonomi yang dimaksud dengan produksi ialah kegiatan menambah nilai guna untuk menghasilkan suatu barang tertentu sehingga barang tersebut memiliki kegunaan agar lebih bermanfaat dari bentuk sebelumnya, dan kegiatan produksi adalah mata rantai dari konsumsi dan juga distribusi. Dalam teori produksi memberikan penjelasan bagaimana perilaku dari seorang produsen dalam memaksimalkan dan juga mengoptimalkan produksinya. Dimana islam juga mengakui suatu kepemilikan alat-alat produksi. Kegiatan produksi dapat terus ditingkatkan sehingga akan menghasilkan barang yang dapat diedarkan melalui jalur distribusi.³

Dalam ajaran islam ekonomi bersifat tidak dapat terpisahkan dengan ajaran islam secara menyeluruh dan juga realita kehidupan manusia. Unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam sistem ekonomi islam adalah faktor produksi yang terdapat dalam perekonomian, motivasi dan perilaku pengambil keputusan, proses pengambilan keputusan dan lembaga-lembaga yang terdapat didalamnya.

Sistem ekonomi islam adalah sistem yang memberikan solusi berbagai masalah yang muncul dalam perekonomian berdasarkan kepada

³ Rokhmat Subagiyo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2016), hal.62.

ajaran islam. Kegiatan yang menunjang dari sebuah perekonomian yaitu dimana kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi menjadi sebuah mata rantai yang saling terhubung. Setiap kegiatan ekonomi dalam produksi dan konsumsi perlu mempertimbangkan prioritas memberikan kebaikan atau maslahat tidak hanya secara individu tetapi juga secara luas untuk masyarakat. Distribusi kekayaan dengan sendirinya menjadi sangat penting ketimbang hanya kepuasan dasar diri dalam mengakumulasi harta untuk itu sistem ekonomi Islam akan memfasilitasi semua kegiatan ekonomi bekerja dengan semestinya.⁴

Terdapat fakta yang menarik perihal UMKM, dimana di tengah-tengah persaingan global yang dapat memperlambat ekonomi pemerintah malah mendahulukan memberikan bantuan kepada usaha kecil dan hal tersebut dibuktikan dimana ketika usaha kecil lebih mampu bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi. Ketika terjadi krisis ekonomi sebagian usaha besar menghadapi masalah serius yang muncul sedangkan hal tersebut berbanding dengan usaha kecil dimana usaha ini tetap dapat bekerja dan memproduksi berdasarkan ritme keunggulannya.

Hal tersebut dapat dilihat dimana UMKM mendominasi usaha di kalangan masyarakat. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Tulungagung dari tahun 2014 sampai dengan 2018 jumlah UMKM di Tulungagung mengalami peningkatan. Terbukti bahwa pada tahun 2014 total UMKM berjumlah 44.633 dan pada tahun 2018

⁴ Arif Hoetoro, *Ekonomi Mikro Islam Pendekatan Integratif*, (Malang : UB Press, 2018), hal.5.

meningkat menjadi 55.649.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan jumlah UMKM di Kabupaten Tulungagung berkembang sangat pesat hanya dilihat dari 5 tahun terakhir. Ketika jumlah pelaku usaha meningkat secara otomatis persaingan usaha juga tidak bisa dihindari.

Pada dasarnya persaingan tersebut disebabkan karena semua pelaku usaha tentunya ingin mencapai tujuan usahanya yaitu profit secara efisien dan efektif yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kesejahteraan baik pelaku UMKM maupun para karyawannya. Peningkatan peran dan kegiatan usaha UMKM semakin meningkat, hal tersebut telah menunjukkan perkembangan yang diharapkan terus mampu menjadi penopang pertumbuhan ekonomi. Dalam kegiatan UMKM banyak hal yang harus diperhitungkan agar usaha tersebut dapat terus berkembang secara keseluruhan oleh karena itu dibutuhkan manajemen usaha yang nantinya akan membuat semua kegiatan lebih terstruktur dan dapat berjalan sesuai dengan semestinya. Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan oleh suatu individu maupun sekelompok orang dengan melakukan upaya mengkoordinir untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu manajemen juga dapat diartikan sebagai pengorganisasian dan pengawasan terhadap suatu permasalahan yang ada dalam suatu bisnis ataupun usaha.

⁵ Badan Pusat Statistika Kabupaten Tulungagung, Perkembangan UMKM Tulungagung tahun 2014-2018, <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2019/10/02/5014/perkembangan-umkm-di-kabupaten-tulungagung-2014-2018.html> diakses pada tanggal 23 Agustus 2021

Kegiatan produksi adalah suatu kegiatan usaha untuk menciptakan dan juga memberikan nilai lebih pada barang ataupun jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Setelah kegiatan produksi selesai maka selanjutnya yang dilakukan yaitu hal penting lainnya yaitu memasarkannya dimana suatu produk yang telah dihasilkan tidak akan memiliki nilai lebih jika tidak dipasarkan. Karena hal tersebut akan menambah kegunaan dari produk. Melalui kegiatan pemasaran produk dari seorang produsen akan sampai ke tangan konsumen ataupun pelanggan. Melihat pentingnya kedua hal tersebut maka yang dapat dilakukan untuk mencapai keuntungan yang lebih optimal untuk tujuan kelangsungan hidup dan juga pengembangan dari UMKM maka dibutuhkan manajemen dalam kegiatan produksi maupun pemasaran yang baik.

Kegiatan yang ada dalam produksi dan juga pemasaran atau distribusi seharusnya tidak hanya berorientasi untuk mencapai keuntungan jangka pendek saja tetapi harus berpikir untuk mendapatkan keuntungan jangka panjangnya. Hal demikian itu yang terjadi pada UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z di Desa Sambitan dimana UMKM yang Ibu Eni ini merupakan UMKM yang sudah berdiri sejak tahun 2007. UMKM ini juga merupakan jenis usaha yang cukup banyak di desa sambitan sendiri. UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z di Desa Sambitan ini semakin hari semakin berkembang dilihat dari jumlah produksi yang terus bertambah dan juga luasnya pemasaran produk ini. Selain itu UMKM ini merupakan UMKM sari kedelai pertama di desa sambitan, meskipun banyak pesaing

yang terus bermunculan dan juga berbagai rintangan yang ada, tetapi saat ini UMKM ini tetap eksis dan bertahan ditengah persaingan produk domestik maupun asing. Menurut pernyataan dari Ibu Eni sebagai pemilik UMKM Meskipun banyak pesaing yang terus muncul di desa ini maupun di desa lain tetapi hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi usaha ini untuk terus melakukan kegiatan produksi, karena memang dalam proses produksi soya tetap menjaga kualitas rasa dan juga memilih bahan baku yang berkualitas sehingga tetap menjaga keaslian rasa soya ini sehingga para pelanggan tetap memilih untuk mengkonsumsi produk ini sehingga pendistribusian produk juga tetap berjalan lancar.⁶ Dari hal tersebut dapat terlihat bahwasanya meskipun banyak pesaing yang muncul tetapi konsistensi yang terus dijaga dapat menumbuhkan kepercayaan para pelanggan sehingga baik kegiatan produksi maupun pemasaran tetap berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Setelah melihat penjelasan diatas dapat dikatakan UMKM merupakan sektor usaha yang mempunyai peranan penting. Tetapi hal tersebut tidak terlepas dari sebuah permasalahan. Masalah yang secara umum dihadapi oleh para pelaku UMKM diantaranya menyangkut perihal pemasaran di kondisi saat ini yang semakin sulit, permodalan, teknologi maupun dari sumber daya manusianya. Hal tersebut pastinya akan berakibat kepada mutu produk dan takutnya akan berimbas pada kesinambungan dalam berproduksi, pemanfaatan teknologi dan inovasi,

⁶ Hasil Observasi dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 20 Agustus 2021 pukul 10.20 WIB.

penyerapan tenaga kerja dan juga pengembangan usaha yang akan dilakukan. Meskipun mengalami berbagai permasalahan, usaha ini tetap eksis di samping persaingan usaha yang semakin banyak, sehingga diharapkan usaha ini tetap berkembang dan dapat tetap membantu masyarakat sekitar yang sebelumnya belum memiliki pekerjaan dan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, serta diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dari sebelumnya serta UMKM tetap mengalami kemajuan demi menjaga kestabilan usaha.

Melihat permasalahan tersebut sehingga peneliti membuat judul untuk penelitian ini **“Manajemen UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Soya Sari Kedelai NONI’Z Desa Sambitan Kecamatan Pakel)”**.

B. Fokus Penelitian

- a. Bagaimana Manajemen Produksi UMKM Soya Sari Kedelai NONI’Z Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam?
- b. Bagaimana Manajemen Distribusi UMKM Soya Sari Kedelai NONI’Z Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

- a. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan Manajemen Produksi UMKM Soya Sari Kedelai NONI’Z Dalam Menghadapi Persaingan Usaha

Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

- b. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan Manajemen Distribusi UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi mengenai pengoptimalan manajemen usaha dalam menghadapi persaingan usaha melalui UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan informasi yang baru mengenai UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z, yang diharapkan dapat menjadi bahan dalam pengelolaan bisnis selanjutnya.

- b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pengetahuan baru untuk peneliti mengenai manajemen usaha untuk menghadapi persaingan usaha melalui UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ditinjau dalam perspektif ekonomi islam yang di lakukan di kecamatan pakel tulungagung

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan membantu memberikan informasi serta dijadikan sebagai rujukan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen usaha dalam menghadapi persaingan usaha.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti akan memberikan penegasan pada istilah-istilah dalam judul tersebut yang sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya :

1. Definisi Konseptual

- a. Manajemen yaitu suatu proses pengawasan dan juga pengorganisasian terhadap masalah yang ada dalam suatu bisnis maupun dalam sektor tertentu dari suatu bisnis sehingga nantinya diharapkan mampu mencapai suatu tujuan dari usaha tersebut.⁷
- b. UMKM adalah suatu usaha ekonomi yang berguna dan dilakukan oleh seseorang maupun suatu badan usaha yang dimiliki perorangan yang memenuhi kriteria dari UMKM sesuai dengan UU.⁸
- c. Persaingan Usaha adalah ketika suatu usaha atau suatu organisasi berlomba atau bersaing dalam mencapai tujuan yang diinginkannya seperti dalam hal pangsa pasar maupun sumber daya yang mereka

⁷ Awaludin Pimay, *Manajemen Dakwah Sebuah Pengantar* (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2013), hal.1.

⁸ Feni Dwi Anggraeni, dkk, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potens Internal", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.1, No 6, 2013 hal.129.

butuhkan.⁹

- d. Ekonomi Islam adalah implementasi dari sistem etika islam dalam kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk mengembangkan moral masyarakat.¹⁰

2. Definisi Operasional

Dari penjelasan secara konseptual diatas maka dapat diketahui dari pihak UMKM melakukan pengoptimalan manajemen usaha sehingga akan mampu menghadapi persaingan usaha saat ini yang semakin meningkat..

F. Sistematika Penulis Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang dibahas tiap bab.

Bagian awal berisi tentang halaman sampul depan judul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Kemudian bagian isi yang terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Kajian pustaka, terdiri dari deskripsi teori, Penelitian

⁹ Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. (Erlangga: Jakarta, 2006). hal.86.

¹⁰ Dumairy, *Ekonomi Islam.*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal.18

terdahulu.

Bab III : Metode penelitian, terdiri dari pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Hasil penelitian, terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian, analisis data.

Bab V : Pembahasan, berisi pembahasan mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian tentang manajemen UMKM dalam menghadapi persaingan usaha. Bab ini disusun sebagai bagian upaya menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

Bab VI : Penutup, terdiri dari kesimpulan, saran.

Bagian akhir memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.